

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian dimana peneliti yang terjun secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan informasi terkait. Peneliti akan melakukan *field research* dengan membagikan kuesioner penelitian secara langsung kepada responden. Kuesioner disebar secara online menggunakan Google Form dan juga secara *offline* yaitu bentuk fisik (tertulis) berupa kertas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, Pendekatan kuantitatif adalah teknik penelitian berbasis filosofi positif yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu yang biasanya diambil secara acak menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat statistik kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian adalah wilayah, lingkungan, atau tempat dimana lokasi dan kapan waktu yang dilaksanakan peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>2</sup> Adapun lokasi penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC 1 Kudus dengan membagikan kuesioner kepada nasabah Bank BSI yang menggunakan layanan *mobile banking*. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 20 Maret s/d 15 Mei 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan tempat generalisasi yang tersusun atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat kabupaten Kudus yang aktif sebagai pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Adapun jumlah penduduk di Kabupaten Kudus adalah sebesar 871.056 jiwa. Sedangkan pengguna *mobile banking* BSI tidak diketahui secara pasti berapa total penggunanya.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h 17-17 diakses pada tanggal 16 Februari 2023

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 11

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61

## 2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari ukuran dan susunan populasi. Pendekatan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Dimana Non-probability sampling adalah strategi pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kemungkinan yang sama kepada setiap komponen atau anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel.<sup>4</sup> Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini disebut *purposive sampling*, dan itu berdasarkan pemilihan sampel pada elemen atau syarat tertentu.<sup>5</sup> Untuk menjadi sampel untuk penelitian ini, persyaratan berikut harus dipenuhi:

1. Masyarakat yang berdomisili di Kudus
2. Memiliki rekening Bank Syariah Indonesia
3. Memiliki aplikasi layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Dikarenakan pada penelitian ini belum diketahui jumlah populasinya, maka peneliti menggunakan rumus *Lemeshow*. Yaitu:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

z : skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P : maksimal estimasi = 0,5

d : alpha (0,01) atau sampling error = 10%

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas maka nilai n 96,04. Namun peneliti membulatkan sampelnya menjadi sebanyak 100 orang.

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 131

<sup>5</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2014) h 68

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Malhotra, Desain penelitian merupakan kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti mulai dari mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan.<sup>6</sup> Definisi operasional variabel adalah penjelasan atau deskripsinya sehingga dapat diukur berdasarkan ciri-ciri yang dapat dilihat dan diamati dengan menggunakan dimensi (indikator) variabel tersebut.<sup>7</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

### 1. Variabel bebas (independent)

Variabel *independent* dikenal juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor* dan *antecement*. Dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Adapun variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahan ataupun timbulnya variabel terikat (*dependent*).<sup>8</sup> Variabel bebas yang diambil peneliti untuk melakukan penelitian yaitu:

- a. Manfaat sebagai  $X_1$
- b. Kemudahan sebagai  $X_2$
- c. Keamanan sebagai  $X_3$

### 2. Variabel terikat (dependent)

Variabel *dependent* ini sering dikenal sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia dikenal juga dengan variabel terikat. Adapun variabel terikat ialah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi sebab adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat pengguna terhadap *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

---

<sup>6</sup> Arini Nafisatun Ni'mah, *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, manfaat Dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah Pada Mahasiswa Di Kudus*, (Skripsi IAIN Kudus, 2022), 58

<sup>7</sup> Ibid, 59

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014) h 4

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 69

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator
Manfaat (X <sub>1</sub> )	Manfaat adalah sejauh mana pengguna percaya sistem akan meningkatkan kinerja mereka. Seseorang meyakini bahwa manfaat diperoleh ketika menggunakan suatu teknologi informasi. <sup>10</sup>	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan menjadi lebih mudah (make job easier)</li> <li>2. Penggunaan sistem memiliki manfaat bagi seseorang (<i>the system is useful</i>)</li> <li>3. Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas seseorang (<i>increases production</i>)</li> </ol>
		Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan sistem meningkatkan seberapa baik kinerja setiap orang. (<i>enhances effectiveness</i>)</li> <li>2. Penggunaan sistem dapat membuat kinerja seseorang mengalami peningkatan (<i>improves job performance</i>)</li> </ol>
		Terampil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Become skillful</i> (menjadi terampil)</li> </ol>
Keamanan (X <sub>3</sub> )	Keamanan diartikan sebagai tingkat kepercayaan individu atas	Jaminan keamanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan bahwa dapat melindungi informasi.</li> <li>2. Keyakinan bahwa selama bertransaksi,</li> </ol>

<sup>10</sup> Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 2, No 2, 2022, h 756-757

	tejaminnya keamanan, sistem dapat melindungi dan menjaga informasi data pribadi serta menjamin keamanannya saat menggunakan sistem tersebut. <sup>11</sup>		keamanan uang yang tersimpan di perangkat elektronik terjamin. 3. Keamanan saat bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i>
		Resiko kecil	1. Kecilnya resiko pencurian
Minat Pengguna <i>Mobile Banking</i> (Y)	Minat merupakan ketertarikan terhadap suatu hal yang relatif tetap untuk lebih mengingat dan memperhatikan secara konsisten dengan diikuti rasa senang guna mendapatkan kepuasan dalam penggunaan teknologi. <sup>12</sup>	Minat transaksional	1. Memiliki kecenderungan untuk membeli produk/ jasa
		Minat referensial	1. Memiliki kecenderungan memberi rekomendasi untuk orang lain
		Minat minat Preferensial	1. Memiliki preferensi utama pada produk. Seperti memepertimbangkan penggunaan teknologi informasi
		Minat eksploratif	1. mencari detail tentang suatu produk yang diinginkan dan selalu mencari bukti yang mendukung kualitas keunggulan produk tersebut.

<sup>11</sup> Nursiah, Muh. Felis, Jamaludin Kamarudin, "Analisis Minat Menggunakan *Mobile Banking*", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 19, No 1, 2022, h 94

<sup>12</sup> Dwi Mastia Harlan, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking*, (Skripsi, Akuntansi, Yogyakarta, 2014), h 43

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti seberapa baik suatu alat ukur melakukan tujuan pengukuran yang dimaksudkan.<sup>13</sup> Dalam literatur lain disebutkan bahwa uji validitas adalah uji instrumen data yang berfungsi untuk melihat ketepatan suatu sistem pengukuran variabel yang dimaksud. Item dikatakan valid ketika ada korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Pada umumnya, item berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden menggunakan bentuk kuesioner yang bertujuan untuk mengungkap sesuatu.<sup>14</sup> Kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan tinggi. Ukuran keterkaitan dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.<sup>15</sup>

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ialah pengujian setelah uji validitas, dimana hanya item soal yang valid yang digunakan dalam uji reliabilitas ini. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi keakuratan alat ukur, yang seringkali menggunakan kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur akan menghasilkan pengukuran yang konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali. Dalam penelitian ini memakai uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan program statistik IMB SPSS. Untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak ialah menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>16</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah jenis alat pengumpulan data yang digunakan peneliti yang ditujukan kepada responden untuk

---

<sup>13</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Ahmar Cendekia Indonesia, 2020) 2

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) 51

<sup>15</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Ahmar Cendekia Indonesia, 2020) 3

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) 64

menjawab terhadap pernyataan atau pertanyaan tertulis. Pernyataan atau pertanyaan dalam berbentuk tertutup atau terbuka dapat digunakan dalam kuesioner. Adapun pada penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, yaitu meminta responden untuk memberikan tanggapan singkat dan memilih satu tanggapan dari setiap pertanyaan peneliti.<sup>17</sup> Penyebaran kuesioner terhadap responden dilakukan secara online melalui *google form* dan juga berbentuk secara fisik (tertulis) menggunakan kertas.

Kuesioner berisi pertanyaan yang dijawab oleh responden menggunakan ukuran skala *likert*. Dalam suatu penelitian yang variabel dan indikatornya telah ditetapkan, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengkaji sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.<sup>18</sup> Skala yang digunakan yaitu skala dengan interval 1-5 dengan kriteria:

- a) Sangat Setuju : 5
- b) Setuju : 4
- c) Netral : 3
- d) Tidak Setuju : 2
- e) Sangat Tidak Setuju : 1

## 2. Wawancara (interview)

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada masyarakat di Kabupaten Kudus terkait alasan penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia, baik dilakukan dengan cara bertemu langsung kepada responden maupun dilakukan secara *online* menggunakan alat teknologi komunikasi (jarak jauh).

## G. Sumber Data

Adapun penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan datanya yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* FDG), dan penyebaran kuesioner.<sup>19</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner yang dilakukan secara *online* melalui *google form* dan juga berbentuk fisik (tertulis) menggunakan kertas dan

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 199-201

<sup>18</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 117

<sup>19</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 20015), 68

melakukan wawancara dengan cara bertemu langsung kepada responden maupun dilakukan secara *online* menggunakan alat teknologi komunikasi (jarak jauh).

## H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan pengolahan data atau penyusunan data yang digunakan untuk menguji dan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang ditentukan.<sup>20</sup> Adapun model yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.<sup>21</sup>

#### a) Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi dengan nilai residu yang terdistribusi secara normal adalah model yang bagus. Ada dua prosedur yang digunakan dalam uji normalitas, yaitu:<sup>22</sup>

##### 1) Metode grafik

Adapun metode grafik yakni dengan melihat data yang disebarkan dalam sumber diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardised Residual*. Nilai residual disebut normal jika titik-titik mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis.

##### 2) Metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* berguna untuk mengetahui sebaran data, apakah mengikuti sebaran normal, Poisson, uniform, atau eksponensial. Residual dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

---

<sup>20</sup> Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016) 107

<sup>21</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) 89

<sup>22</sup> *Ibid*, 90-91



## b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi linier berganda memiliki derajat korelasi yang tinggi atau tidak. Variabel independen dan variabel dependen hubungannya akan terhambat jika terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen. Dalam uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara dalam pengambilan keputusan yaitu:

### 1) Melihat nilai *Tolerance*

Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka berarti tidak terjadi multikolinieritas terhadap pengujian data. Sebaliknya, jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap pengujian datanya.

### 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap pengujian data. Sedangkan jika nilai VIF  $> 10,00$  maka berarti terjadi multikolinieritas terhadap pengujian data.<sup>23</sup>

## c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat varian yang tidak sama dari satu residual ke observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah ketika terdapat kesamaan varian dari satu residual observasi ke observasi tetap lainnya yang disebut juga dengan homoskedastisitas. Jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Dalam kata lain ketika tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresinya terbilang baik. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan menggunakan uji glejser, Dasar pengambilan keputusan pada uji *heteroskedastisitas* yaitu apabila nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka terjadi *heteroskedastisitas*.<sup>24</sup>

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menguji pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat menggunakan analisis

---

<sup>23</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 120

<sup>24</sup> *Ibid*, 122-123

regresi linier berganda sangat membantu. Jumlah variabel independen yang digunakan berbeda dengan regresi linier sederhana. Dua atau lebih variabel independen digunakan dalam uji regresi linier berganda. Sedangkan hanya satu variabel independen yang digunakan dalam regresi linier sederhana.<sup>25</sup> Pada penelitian ini, penulis memakai analisis regresi linear berganda untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu manfaat ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), dan keamanan ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (dependen) minat penggunaan *mobile banking*. Adapun regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel *dependent*

a : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi dari variabel  $X_1$  (manfaat)

$b_2$  : Koefisien regresi dari variabel  $X_2$  (kemudahan)

$b_3$  : Koefisien regresi dari variabel  $X_3$  (keamanan)

$X_1$  : Variabel *independent* pertama (manfaat)

$X_2$  : Variabel *independent* kedua (kemudahan)

$X_3$  : Variabel *independent* ketiga (keamanan)

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sejauh mana model dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen ditentukan oleh uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Namun, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir seluruhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>27</sup>

## 3. Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya ialah:

---

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) 148-148

<sup>26</sup> Ibid, 148-160

<sup>27</sup> A. Bernadin Dwi M, ruth Bunga Wadu dan Anita Nopiyanti, *Daya Dukung Penta Helix Terhadap Kinerja Manajemen UMKM Di Sragng Banten* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021) 21-22

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jadi secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>28</sup>

#### 4. Uji-t (Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen atau tidak, digunakan uji t (uji koefisien regresi parsial). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $h_0$  diterima, yang berarti variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $h_0$  ditolak, yang berarti variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid, 157-158

<sup>29</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) 161